

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai peluang-peluang *fraud* yang ada pada transaksi keuangan dengan basis manual dan memaparkan pentingnya memanfaatkan sistem informasi terintegrasi yang berbasis akuntansi untuk membantu memitigasi peluang terjadinya praktik *fraud* dalam pengelolaan keuangan di perguruan tinggi. Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan metoda pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Kriteria analisis yang digunakan meliputi kelemahan-kelemahan yang ada pada pengelolaan keuangan dengan basis manual, peran Simkeu dalam pengelolaan keuangan yang ditinjau dari aktivitas pengendaliannya (IT dan fisik), upaya mitigasi peluang *fraud* yang dilakukan melalui pencegahan dan pendeteksian, dan kendala yang ada pada pengelolaan keuangan di lingkungan UGM saat ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dengan basis manual masih sangat rentan dengan adanya peluang *fraud*. Sehingga pengelolaan keuangan saat ini didorong untuk menjadi transaksi nontunai, baik untuk penerimaan (*electronic collection*) maupun pengeluaran (*corporate payable*), sebagai upaya pencegahan untuk memitigasi peluang *fraud*. Dalam hal ini Simkeu berperan penting untuk membantu meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan fungsi monitoring transaksi keuangan oleh Direktorat Keuangan UGM. Terkait pendeteksian, Auditor Internal UGM memiliki hak akses untuk dapat melakukan penelusuran ke dalam sistem atas transaksi yang terjadi, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan baik dalam proses audit maupun penelusuran atas anomali transaksi (*red-flag*). Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan gambaran mengenai pentingnya peranan sistem informasi terintegrasi yang berbasis akuntansi, untuk membantu meningkatkan pengendalian dalam pengelolaan transaksi keuangan universitas.

Kata kunci: Simkeu, IFMIS, Aktivitas Pengendalian, Peluang *Fraud*, Mitigasi *Fraud*, Monitoring, dan Transaksi Nontunai

## **ABSTRACT**

*This study aims to gain an in-depth understanding of available fraud opportunities in manual-based financial transactions and to describe the importance of utilizing the integration of accounting-based information systems to help mitigate opportunities for fraud practices in financial management at universities. This research design uses a descriptive qualitative approach with data collection methods are in-depth interview, observation, and document review. The analytical criterias used include description of the weaknesses in manual-based financial management; Simkeu's role in financial management in terms of control activities (IT and physical); mitigation of fraud opportunities through prevention and detection; and constraints on financial management in UGM nowadays.*

*The results of this study indicate that manual-based financial management is still very vulnerable with the existence of fraud opportunities. Therefore, the current financial management strives towards non-cash transactions, both for revenue (electronic collection) and expenditure (corporate payable), as a preventive measure to mitigate fraud opportunities. In this case, Simkeu plays an important role in helping improve the effectiveness; efficiency; and monitoring function on financial transactions by the Directorate of Finance UGM. In terms of detection, UGM's Internal Auditors have access or the right to trace through the system, mainly through Simkeu, to obtain the required information of transaction for both in the audit process and against transaction anomalies (red-flag). This research contributes to provide an overview regarding the importance of the role of integrated accounting information systems, to improve controlling of financial transactions management in university as an effort to mitigate fraud opportunities.*

*Key Words: Simkeu, IFMIS, Control Activity, Fraud Opportunity, Fraud Mitigation, Monitoring, and Non-Cash Transaction*